

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *FIRM SIZE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Oleh

YUYUN KURNIAWATI

RINGKASAN

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat penting dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya. Pandemi COVID-19 telah berdampak pada penerimaan pajak di berbagai negara, menyebabkan ketidakcapaian target, yang sebagian disebabkan oleh masalah motivasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penelitian ini menggunakan teori agensi dan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan sampel 30 perusahaan selama periode 4 tahun sehingga menghasilkan total 120 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dengan memperoleh data melalui www.idx.co.id. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS v.26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE

***(Case Study of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed
on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022))***

By

YUYUN KURNIAWATI

ABSTRACT

Tax revenue is a crucial source of income compared to others. The COVID-19 pandemic has affected tax revenues worldwide, leading to target shortfalls, partly due to economic motivation issues. This study aims to examine the influence of financial distress, firm size, and sales growth on tax avoidance measured by Cash Effective Tax Rate (CETR). Employing agency theory, the research focuses on manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2022. Purposive sampling selected 30 companies over four years, totaling 120 samples. Data were collected through documentation using www.idx.co.id. The analysis used multiple linear regression with SPSS v.26.0. The research results show that financial distress and firm size have no effect on tax avoidance, while sales growth has a negative effect on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Financial Distress, Firm Size, Sales Growth